

PENELITIAN

**HUBUNGAN PENGETAHUAN AKSEPTOR KB SUNTIK 3 BULAN
TENTANG KONTRASEPSI SUNTIK 3 BULAN DENGAN
KEPATUHAN KUNJUNGAN ULANG**

**Di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Wates Kecamatan Slahung
Kabupaten Ponorogo**



Oleh :
SUPRPTI
NIRM : 09621024

PRODI DIII KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2012

**HUBUNGAN PENGETAHUAN AKSEPTOR KB SUNTIK 3 BULAN
TENTANG KONTRASEPSI SUNTIK 3 BULAN DENGAN
KEPATUHAN KUNJUNGAN ULANG**

**Di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Wates Kecamatan Slahung
Kabupaten Ponorogo**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan kepada Program Studi D III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Kebidanan



Oleh:
SUPRAPTI
NIRM : 09621024

**PRODI DIII KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2012**


PERSETUJUAN PEMBIMBING

Karya Tulis oleh : SUPRAPTI
NIRM : 09621024
Judul : HUBUNGAN PENGETAHUAN AKSEPTOR KB SUNTIK
3 BULAN TENTANG KONTRASEPSI SUNTIK 3 BULAN
DENGAN KEPATUHAN KUJUNGAN ULANG
Di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Wates Kecamatan
Slahung Kabupaten Ponorogo


Telah disetujui untuk diujikan di hadapan Dewan Penguji Karya Tulis Ilmiah pada
Tanggal :

Oleh :

Pembimbing I



ELMIE MUFTIANA, S.Kep.Ners.
NIS. 0440256

Pembimbing II


INNA SHOLICHA F, S.ST.
NIS. 0440458

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo


SITI MUNAWAROH, S. Kep.Ners, M. Kep.
NIS. 0440180

SITI MUNAWAROH, S. Kep.Ners, M. Kep.

NIS. 0440180

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suprapti

NIRM : 09621024

Instansi : Program Studi D III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang berjudul: **"Hubungan pengetahuan akseptor KB suntik 3 bulan tentang kontrasepsi suntik 3 bulan dengan kepatuhan kunjungan ulang di wilayah kerja Puskesmas Pembantu Wates Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo"** adalah bukan Karya Tulis Ilmiah orang lain baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah di sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar – benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, kami bersedia mendapatkan sanksi.

Ponorogo, 31 Maret 2012

Yang menyatakan

SUPRAPTI

Mengetahui

Pembimbing I

Pembimbing II


ELMIE MUFTIANA, S.Kep.Ners.
NIS. 0440256


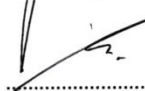
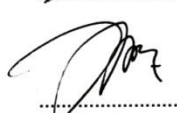

INNA SHOLICHA F, S.ST.
NIS. 0440458

LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI

Telah diuji dan disetujui oleh Tim Penguji pada Ujian Sidang di Program Diploma III
Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Tanggal : 2 April 2012

Tim Penguji

		Tanda Tangan
Ketua	Cholik Harun R, APP. M.Kes	
Anggota	1. Ririn Ratnasari, S.ST	
	2. Inna Sholicha F, S.ST	

DEKAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

2012



SITI MUNAWAROH, S. Kep.Ners, M. Kep

NIS. 0440180

MOTTO

Carilah duniamu seakan-akan kau akan hidup selamanya
Carilah Akhiratmu, seakan-akan kau akan mati esok

Saat hidup semakin sesak karena masalah dan pahit getirnya tetaplah yakin bahwa masalah didatangkan bersama solusinya, sholat dan sabar itu kuncinya.

Kemuliaan itu karena akhlak bukan karena keturunan dan tidaklah pangkat itu lebih tinggi dari akhlak.

Pelajaran memberikan kehidupan, Kehidupanku Pelajaranku....

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada :

Allah SWT yang telah memberiku kehidupan, kesehatan, kepandaian, dan kemampuan dalam segala hal serta telah menjadikan aku seperti sekarang ini.

Rasul Allah yang Agung, Muhammad SAW yang telah mengenalkan aku pada islam dan ihsan.

Goresan tinta ini kupersembahkan untuk :

1. Suamiku tercinta (Suhardi, Amd. Kep.) yang telah memberikan doa, semangat dan kasih sayang setulus hati. terimakasih untuk doanya...
2. Anakku yang cantik-cantik (Anindya & Dinda), terima kasih atas dorongan, perhatian dan kasih sayang yang diberikan kepadaku.
3. Bapak, Ibu, Kakak dan Adikku terima kasih atas dukungannya selama ini.
4. Dosen pembimbing Ibu Elmie Muftiana, S.Kep.Ners, dan Ibu Inna Sholicha F, S.ST yang senantiasa membimbingku terimakasih banyak, serta semua dosen FIK terimakasih telah memberikan banyak ilmu untukku...
5. Teman - teman seperjuanganku Program Studi Diploma III Kebidanan FIK Universitas Muhammadiyah Ponorogo selama 2 tahun kita berjuang bersama jangan lupakan kebersamaan ini...semoga kita sukses ...amien
6. Dan buat semua yang telah membantuku dalam menyelesaikan karya kecilku ini yang tidak dapat ku sebutkan satu persatu,terima kasih banyak atas doa dan supportnya..

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGETAHUAN AKSEPTOR KB SUNTIK 3 BULAN TENTANG KONTRASEPSI SUNTIK 3 BULAN DENGAN KEPATUHAN KUNJUNGAN ULANG

OLEH : SUPRAPTI

Kontrasepsi suntik adalah cara untuk mencegah terjadinya kehamilan dengan melalui suntikan hormonal. Salah satu jenis KB suntik berdaya kerja lama adalah DMPA (Depot Medroxyprogesterone asetat) diberikan setiap 3 bulan sekali dengan dosis 150 mg. Kontrasepsi suntik memiliki efektifitas yang tinggi bila penyuntikannya dilakukan secara teratur dan sesuai jadwal yang telah ditentukan. Pengetahuan tentang kontrasepsi suntik 3 bulan akan mempengaruhi akseptor dalam melakukan kunjungan ulang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan Akseptor KB suntik 3 bulan tentang kontrasepsi suntik 3 bulan dengan kepatuhan kunjungan ulang .

Desain penelitian ini adalah korelasi dengan populasi seluruh Akseptor KB suntik 3 bulan yaitu sejumlah 45 responden. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *Consecutive Sampling*. kemudian diolah menggunakan uji statistik *Chi Square* dengan signifikansi 0,05.

Dari hasil penelitian didapatkan pengetahuan baik sebanyak 35 responden (78%) dan 10 responden (22%) mempunyai tingkat pengetahuan buruk. Sedangkan kepatuhan akseptor KB suntik 3 bulan dalam melakukan kunjungan ulang sebanyak 32 responden (71%) patuh dan 13 responden (29%) tidak patuh. Hasil uji statistik diperoleh bahwa χ^2 hitung 15,37, sedangkan χ^2 tabel 3,48. Nilai χ^2 hitung $>$ χ^2 tabel, Jadi H_0 ditolak. Berarti ada hubungan antara pengetahuan Akseptor KB suntik 3 bulan tentang kontrasepsi suntik 3 bulan dengan kepatuhan kunjungan ulang. Dengan tingkat keeratan hubungan (KK) 0,50 (hubungan positif yang cukup).

Hasil penelitian direkomendasikan untuk penelitian selanjutnya, diharapkan meneliti tentang pengaruh penyuluhan terhadap Akseptor KB suntik 3 bulan yang tidak patuh dalam melakukan kunjungan ulang terhadap perubahan perilaku dalam melakukan kepatuhan kunjungan ulang.

Kata kunci : Pengetahuan, kontrasepsi suntik 3 bulan, kepatuhan.

THE ABSTRACT

THE RELATIONSHIP KNOWLEDGE OF FAMILY PLANNING ACCEPTORS CONTRACEPTIVE INJECTION 3 MONTHS ABOUT THE CONTRACEPTIVE INJECTION 3 MONTHS WITH REPEATED VISITS COMPLIANCE

By Suprapti

Contraceptive injection is a way to prevent the occurrence of pregnancy by hormonal injections through. One type of family planning work is defenseless old injection DMPA (Depot Medroxyprogesterone acetate) is given every 3 months once with a dose of 150 mg. Contraceptive injection having higher effectiveness when the injection is done regularly and on schedule has been determined. Knowledge of the 3month injectable contraceptives will affect the acceptor in making repeat visits.

The research of the correlation that aims to find out the relationship of knowledge of family planning Acceptors contraceptive injection 3 months about the contraceptive injection 3 months with repeated visits compliance.

Design research is the correlation with population around family planning Acceptors injection 3 months as much 45 respondents. A sampling using the techniques of Consecutive sampling and then processed statistically using Chi Square test with a significance of 0.05.

From result of research it is got that level of a good knowledge as much as 35 respondents (78%) and 10 respondents (22%) have a level of knowledge is bad. Whereas adherence to family planning acceptors injection 3 months of doing repeated visits by as much as 32 respondents (71%) obey and 13 respondents (29%) are not obedient. Statistical test results obtained that the χ^2 calculate 15,37, while χ^2 table 3,48. Calculate the value of $\chi^2 > \chi^2$ table, so the H_0 denied. Means there is a link between knowledge of family planning Acceptors 3 months about the contraceptive injection 3 months with repeated visits compliance. With the level of relationships (KK) 0.50 (positive relationship that is enough).

It is recommended that research result, research about the influence of expected research extension of family planning Acceptor injection 3 months wayward in repeated visits to changes in behavior do visit compliance.

Key words: Knowledge, 3 month injectable contraceptives, compliance.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Hubungan pengetahuan akseptor KB suntik 3 bulan tentang kontrasepsi suntik 3 bulan dengan kepatuhan kunjungan ulang di wilayah kerja Puskesmas Pembantu Wates Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo”

Karya Tulis Ilmiah ini penulis susun untuk memperoleh gelar Ahli Madya Kebidanan. Pada kesempatan ini tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Siti Munawaroh,S.Kep.Ns., M.Kep. selaku Dekan FIK Unmuh Ponorogo.
2. Elmie Muftiana,S.Kep.Ns., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyusun karya tulis ini.
3. Inna SF, S.ST, selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyusun karya tulis ini..
4. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dorongan dalam menyelesaikan karya tulis ini.

Penulis menyadari bahwa dalam karya tulis ini masih terdapat kekurangan baik isi maupun kalimatnya, maka penulis tidak menutup adanya kritik dan saran yang bersifat membangun. Hal ini penulis harapkan untuk kesempurnaan karya tulis ini.

Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi kami mahasiswa FIK DIII Kebidanan Unmuh Ponorogo serta masyarakat pada umumnya.

Ponorogo , 1 April 2012

Penulis,

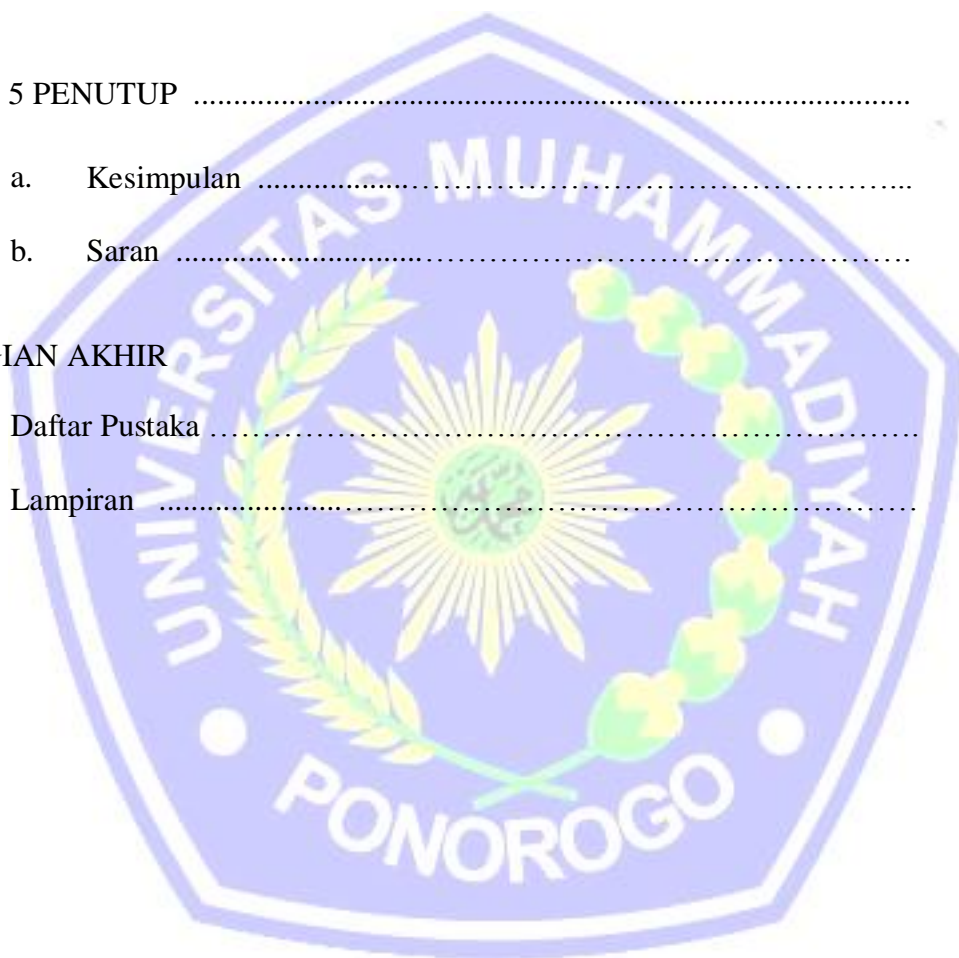
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI	iv
MOTTO	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	vii
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Konsep Dasar Pengetahuan.....	9
a. Pengertian Pengetahuan.....	9
b. Cara Memperoleh Pengetahuan.....	9
c. Tingkatan pengetahuan.....	11
d. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	15
e. Pengukuran Pengetahuan.....	15
B. Konsep Kepatuhan.....	15
a. Pengertian Kepatuhan.....	15
b. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan.....	15
Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Ketidakpatuhan.....	16
C. Konsep Akseptor KB.....	17
a. Pengertian akseptor KB.....	17
D. Konsep Dasar Kontrasepsi.....	17
a. Pengertian Kontrasepsi.....	17
E. Konsep Dasar Kontrasepsi Suntik.....	17
a. Pengertian.....	17
b. Jenis Kontrasepsi Suntik.....	17
c. Cara Kerja.....	18
d. Efektifitas.....	18
e. Keuntungan KB suntik 3 bulan.....	18
f. Keterbatasan.....	19
g. Indikasi.....	20
h. Kontraindikasi.....	21

i.	Waktu mulai menggunakan kontrasepsi suntik.....	21
F.	Kerangka Konsep.....	23
G.	Hipotesa.....	24
BAB 3 METODE PENELITIAN.....		25
A.	Desain Penelitian.....	25
B.	Kerangka Kerja.....	26
C.	Variabel Penelitian.....	27
D.	Definisi Operasional.....	27
E.	Populasi dan Sampel.....	29
a.	Populasi.....	29
b.	Sampel.....	29
c.	Kriteria Sampel.....	29
F.	Sampling dan Besar sampel.....	29
a.	Sampling.....	29
b.	Besar Sampel.....	30
G.	Pengumpulan Data.....	30
a.	Proses pengumpulan data.....	30
b.	Instrumen pengolahan data.....	31
H.	Waktu dan Tempat penelitian.....	31
I.	Analisa Data.....	32
a.	Data Umum.....	32
b.	Data khusus.....	33
J.	Etika Penelitian.....	36
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		37

A	Keterbatasan Penelitian.....	37
B.	Gambaran Umum Tempat Penelitian	38
C.	Hasil Penelitian	39
a.	Data Umum	39
b.	Data Khusus	41
D.	Pembahasan	44
BAB 5 PENUTUP		54
a.	Kesimpulan	54
b.	Saran	55
BAGIAN AKHIR		
A.	Daftar Pustaka	57
B.	Lampiran	58



DAFTAR TABEL

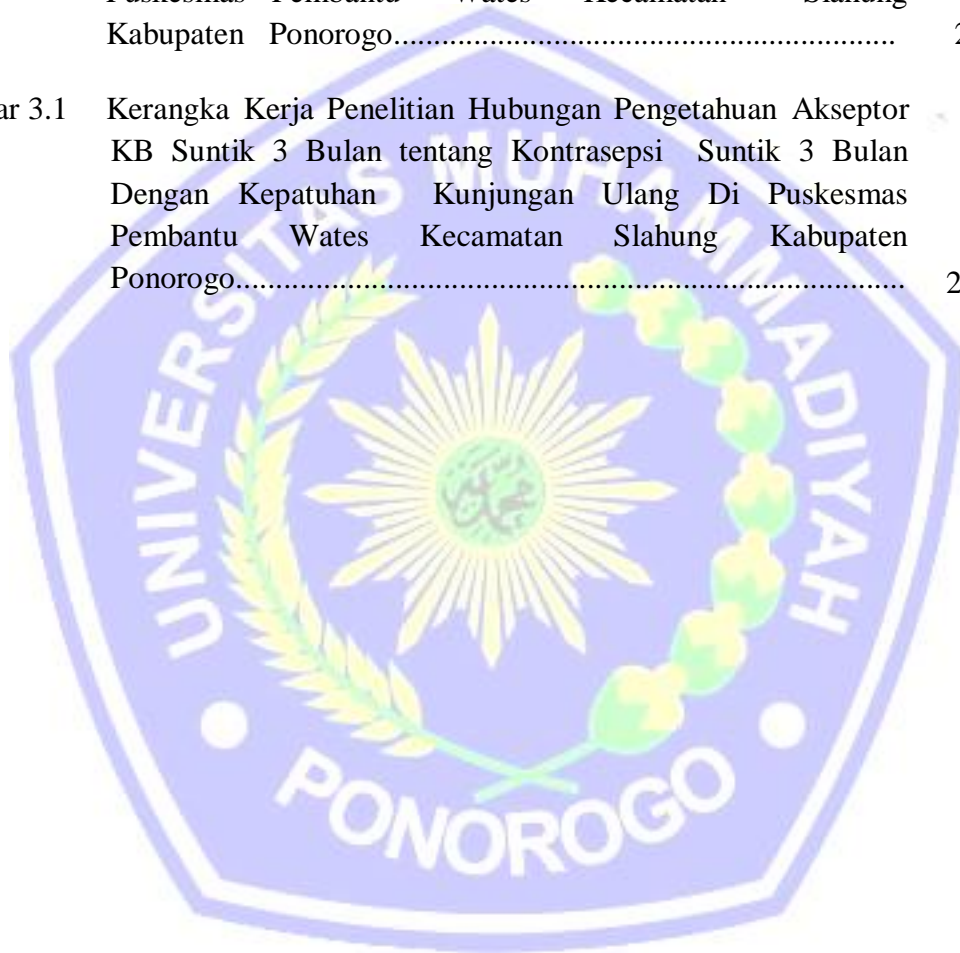
	Halaman	
Tabel 3.1	Definisi Operasional Hubungan Pengetahuan Akseptor KB Suntik 3 Bulan tentang Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Dengan Kepatuhan Kunjungan Ulang Di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Wates Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo.....	28
Tabel 3.2	Kategori Hubungan Pengetahuan Akseptor KB Suntik 3Bulan Tentang Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Dengan Kepatuhan Kunjungan Ulang	34
Tabel 4.1	Distribusi Frekwensi Responden Berdasarkan Usia Di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Wates Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo Tahun 2011.....	39
Tabel 4.2	Distribusi Frekwensi Responden Berdasarkan Pendidikan Di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Wates Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo Tahun 2011.....	39
Tabel 4.3	Distribusi Frekwensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Wates Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo Tahun 2011	40
Tabel 4.4	Distribusi Frekwensi Responden Berdasarkan Sumber Informasi Di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Wates Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo Tahun 2011.....	40
Tabel 4.5	Distribusi Frekwensi Responden Berdasarkan Jumlah Penghasilan DiWilayah Kerja Puskesmas Pembantu Wates Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo Tahun 2011.....	41
Tabel 4.6	Distribusi Frekwensi Pengetahuan Akseptor KB Suntik 3 Bulan Tentang Kontrasepsi Suntik 3 Bulan	42
Tabel 4.7	Distribusi Frekwensi Kepatuhan Akseptor KB Suntik 3 Bulan Dalam Melakukan Kunjungan Ulang Di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Wates Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo Tahun 2011.....	42

Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Hubungan Pengetahuan Akseptor KB Suntik 3 Bulan Tentang Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Dengan Kepatuhan Kunjungan Ulang Di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Wates Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo Tahun 2011.....	43
-----------	---	----



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Hubungan Pengetahuan Akseptor KB Suntik 3 Bulan Tentang Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Dengan Kepatuhan Kunjungan Ulang Di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Wates Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo.....	23
Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian Hubungan Pengetahuan Akseptor KB Suntik 3 Bulan tentang Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Dengan Kepatuhan Kunjungan Ulang Di Puskesmas Pembantu Wates Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo.....	26



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Paradigma baru program Keluarga Berencana Nasional telah diubah visinya dari mewujudkan Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera (NKKBS) menjadi visi untuk mewujudkan "Keluarga Berkualitas Tahun 2015". Keluarga yang berkualitas adalah yang sejahtera, sehat, maju, mandiri, memiliki jumlah anak yang ideal, berwawasan kedepan, bertanggung jawab, harmonis dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Saifuddin, 2003). Program pelayanan keluarga berencana (KB) mempunyai arti penting dalam mewujudkan manusia Indonesia yang sejahtera, disamping program pendidikan dan kesehatan. Kesadaran mengenai pentingnya kontrasepsi di Indonesia masih perlu ditingkatkan untuk mencegah terjadinya peningkatan jumlah penduduk di Indonesia pada tahun 2015 (BKKBN, 2008).

Peningkatan jumlah penduduk merupakan salah satu permasalahan global yang muncul di seluruh dunia, di samping isu tentang global warming, keterpurukan ekonomi, masalah pangan serta menurunnya tingkat kesehatan penduduk. Jumlah penduduk yang besar tanpa disertai dengan kualitas yang memadai, justru menjadi beban pembangunan dan menyulitkan pemerintah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan nasional (BKKBN, 2008).

Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu pelayanan kesehatan preventif yang paling dasar dan utama bagi wanita, meskipun tidak selalu diakui

demikian. Untuk optimalisasi manfaat kesehatan KB, pelayanan tersebut harus disediakan bagi wanita dengan cara menggabungkan dan memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan reproduksi utama dan yang lain. Juga responsif terhadap berbagai tahap kehidupan reproduksi wanita. Peningkatan dan perluasan pelayanan keluarga berencana merupakan salah satu usaha untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu yang sedemikian tinggi akibat kehamilan yang dialami oleh wanita (Saifuddin, 2003).

Fakta yang perlu diperhatikan adalah pola kecenderungan pemakaian kontrasepsi dalam upaya untuk menciptakan kesejahteraan keluarga berencana salah satunya adalah mengatur jarak kehamilan dan jarak anak yaitu melalui suatu program KB, dan ini menjadi tugas pemerintah serta petugas kesehatan diantaranya adalah tugas bidan di Indonesia. Pemakaian metode kontrasepsi suntik memperlihatkan kecenderungan peningkatan pada beberapa kurun waktu terakhir ini.

Berdasarkan hasil Survei Demografi dan Kependudukan Indonesia (SDKI) pada tahun 2007, pola pemakaian kontrasepsi terbesar yaitu suntik 31,6 %, pil 13,2 %, IUD 4,8 %, implant 2,8 %, kondom 1,3 %, kontap wanita (MOW) 3,1 % dan kontap pria (MOP) 0,2 %, pantang berkala 1,5 %, senggama terputus 2,2 % dan metode lainnya 0,4 %. Dilihat dari penggunaan KB suntik dari tahun 1991 sampai 2007 yaitu pada tahun 1991 mengalami kenaikan terdapat 11,7 %, 1994 menjadi 15,2 %, 1997 menjadi 21,1 %, 2003 menjadi 27,8 % dan 2007 mencapai 31,6 % dengan angka kegagalan kurang dari 0,1 % per 100 wanita selama tahun pertama penggunaan (BKKBN, 2008).

Pencapaian peserta KB baru secara nasional sampai dengan bulan maret tahun 2011, menunjukkan bahwa jumlah akseptor terbanyak adalah suntik 50,46%, pil 27,959%, IUD 6,61%, implan 6,87%, MOW 1,30%, MOP 0,34%, dan kondom 6,47%. (BKKBN, 2011).

Sedangkan di Jawa Timur, sampai bulan Maret tahun 2011 dengan jumlah akseptor KB suntik adalah 60.397 (58,57 %) dari 103.121 akseptor KB baru semua metode. (BKKBN, 2011).

Di Ponorogo, berdasarkan data yang didapat dari badan KB menyebutkan sampai bulan Desember tahun 2010 terdapat 136.769 akseptor KB aktif semua metode. Dengan jumlah akseptor aktif KB suntik 49.003 (35,8%) (Badan KB Kab. Ponorogo).

Sementara itu, jumlah akseptor KB di Kecamatan Slahung pada tahun 2010 terdapat 7.704 akseptor KB aktif dari semua metode. Dengan jumlah akseptor KB suntik 2.605 (33,8%). Sedangkan di wilayah kerja Puskesmas Pembantu Wates Kecamatan Slahung tahun 2010 terdapat 641 akseptor KB aktif semua metode, dengan jumlah akseptor KB suntik 189(29,4%) (Badan KB Kecamatan Slahung Tahun 2010).

Sedangkan dari hasil studi pendahuluan tingkat pengetahuan akseptor KB tentang kontrasepsi suntik 3 bulan di wilayah kerja Puskesmas Pembantu Wates Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo pada bulan April 2011 terhadap 10 akseptor KB suntik didapatkan data sebagai berikut, akseptor KB dengan pengetahuan baik sebesar 7 orang (70%) dan pengetahuan buruk sebesar 3 orang

(30%), sedangkan yang patuh melakukan kunjungan ulang KB suntik 3 bulanan sebesar 6 orang (60%) dan tidak patuh sebesar 4 orang (40%).

Kontrasepsi suntik adalah cara untuk mencegah terjadinya kehamilan dengan melalui suntikan hormonal. Salah satu jenis KB suntik berdaya kerja lama adalah DMPA (*Depot Medroxyprogesterone asetat*) diberikan setiap 3 bulan sekali dengan dosis 150 mg (Hanafi, 2004).

Cara kerja kontrasepsi suntik 3 bulan adalah mencegah ovulasi, mengentalkan lendir serviks sehingga menurunkan kemampuan penetrasi Sperma, menjadikan selaput lendir rahim tipis dan atrofi menghambat transportasi gamet oleh tuba (Saifudin, 2010)

Kontrasepsi hormonal jenis KB suntik ini di Indonesia semakin banyak dipakai karena kerjanya yang efektif, pemakaiannya yang praktis, harganya relatif murah dan aman. Pada umumnya akseptor lebih memilih metode kontrasepsi suntik karena alasan praktis yaitu sederhana dan tidak perlu takut lupa. Kontrasepsi suntik memiliki efektifitas yang tinggi bila penyuntikannya dilakukan secara teratur dan sesuai jadwal yang telah ditentukan. Kegagalan dari metode kontrasepsi suntik disebabkan karena keterlambatan akseptor untuk melakukan penyuntikan ulang (Saifuddin, 2003).

Dampak dari pemakaian suntik KB yang tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan adalah terjadinya kehamilan, untuk menyikapi hal tersebut diatas, maka perlu diberikan informasi yang tepat bagi akseptor dalam memilih alat kontrasepsi yang tepat, sebaiknya calon akseptor diberi penjelasan tentang keuntungan dan kerugian kontrasepsi suntikan, sehingga diharapkan dapat memperkecil terjadinya kehamilan serta mengurangi efek samping dari alat

kontrasepsi tersebut. Karena kontrasepsi suntik memiliki efektifitas yang tinggi bila penyuntikannya dilakukan secara teratur dan sesuai jadwal yang telah ditentukan (Saifudin, 2003).

Dalam memilih suatu metode kontrasepsi suntik 3 bulanan, wanita harus menimbang berbagai faktor termasuk status kesehatannya, efek samping potensial suatu metode, konsekuensi terhadap kehamilan yang tidak diinginkan, besarnya keluarga yang diinginkan, kerja sama pasangan dan norma budaya, mengenal kemampuan mempunyai anak. Termasuk didalamnya adalah memakai dan menentukan metode kontrasepsi suntik 3 bulanan. Wanita harus mempertimbangkan pengaruh metode tersebut terhadap fungsi reproduksi, sekaligus kesejahteraan umum. Wanita mungkin menganggap masalah kesehatan, terutama masalah traktus reproduksi, berkaitan dengan metode kontrasepsi yang digunakan saat ini Hal ini disebabkan oleh penyuluhan dan pendidikan tentang metode yang kurang memadai, sehingga mempengaruhi pengetahuan akseptor tentang kontrasepsi suntik 3 bulanan.

Oleh sebab itu informasi tentang kontrasepsi dari petugas kesehatan sangat diperlukan. Hal ini dapat dilakukan dengan mengingatkan akseptor untuk kembali tepat waktu dan melakukan kunjungan rumah terhadap akseptor yang sudah waktunya kembali suntik tetapi belum kembali suntik, selain itu akseptor juga dapat memperoleh informasi mengenai kontrasepsi dari berbagai media, misalnya koran, majalah dan internet. Informasi yang diberikan tidak hanya untuk istri tetapi juga kepada suami, karena informasi yang cukup akan menambah pengetahuan dan wawasan pasangan suami istri tersebut tentang metode kontrasepsi khususnya metode kontrasepsi suntik 3 bulanan, sehingga

menimbulkan motivasi akseptor untuk datang melakukan kunjungan ulang sesuai jadwal yang telah ditentukan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan pengetahuan akseptor KB suntik 3 bulan tentang kontrasepsi suntik 3 bulan dengan kepatuhan kunjungan ulang di wilayah kerja Puskesmas Pembantu Wates Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo "

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: " Adakah hubungan pengetahuan akseptor KB suntik 3 bulan tentang kontrasepsi suntik 3 bulan dengan kepatuhan kunjungan ulang di wilayah kerja Puskesmas Pembantu Wates Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo "

C. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan pengetahuan akseptor KB tentang kontrasepsi suntik 3 bulan dengan kepatuhan kunjungan ulang di wilayah kerja Puskesmas Pembantu Wates Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo "

b. Tujuan Khusus

- a) Mengidentifikasi pengetahuan akseptor KB tentang kontrasepsi suntik 3 bulan
- b) Mengidentifikasi kepatuhan akseptor KB terhadap kunjungan ulang KB suntik 3 bulan
- c) Menganalisa hubungan pengetahuan Akseptor KB suntik 3 bulan tentang kontrasepsi suntik 3 bulan dengan kepatuhan kunjungan ulang di wilayah kerja Puskesmas Pembantu Wates Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo “

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- a) Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam membuat Karya Tulis Ilmiah (KTI) selanjutnya.

- b) Bagi Institusi Pendidikan

Dapat dipakai sebagai tambahan literatur bagi ilmu kebidanan dalam materi keluarga berencana khususnya kontrasepsi suntik.

b. Manfaat Aplikatif

- a) Bagi akseptor KB suntik

Untuk meningkatkan pengetahuan akseptor KB suntik, sehingga mereka tahu tentang pentingnya KB dan Kunjungan ulang yang sesuai dengan jadwal.

b) Bagi Profesi

Sebagai sarana untuk mengembangkan dan meningkatkan asuhan kebidanan pada program keluarga berencana.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Edisi Revisi IV.* Jakarta: Rineka Cipta.
- BKKBN. 2008. *Informasi Pelayanan Kesehatan.* Jakarta
- Hartanto, Hanafi. 2004. *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi,* Jakarta: PT. Pustaka Sinar Harapan.
- Niven, N. 2002. *Psikologi Kesehatan.* Jakarta : EGC.
- Notoatmodjo, Soekidjo 2005. *Konsep dan Penetapan Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan Edisi revisi.* Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan.* Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Nursalam & Siti Pariani. 2001. *Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan.* Jakarta: CV. Agung Seto
- Nursalam. 2003. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan.* Jakarta: Salemba Media.
- Poernamawati, 2005. *Pengukuran Status Ekonomi.* Jakarta : Rineka Cipta.
- Rakhmat, Jalaludin. 2001. *Psikologi Komunikasi.* Bandung: PT. Remaja Rodakarya.
- Saifudin, Abdul bari. 2003. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi. Edisi Pertama* Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Saifudin, Abdul bari. 2010. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi. Edisi Kedua.* Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Sugiyono. 2004. *Statistika Untuk Penelitian.* Bandung: CV. Alfabeta
- BKKBN. 2010. DATA KB. Diakses tanggal 9 Mei 2011

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Penjelasan dan Informasi (Inform Consent)..... 58
Lampiran 2	Pernyataan Persetujuan..... 59
Lampiran 3	Intrumen Penelitian..... 60
Lampiran 4	Data - data Hasil Penelitian..... 66
Lampiran 5	Uraian Jadwal Penelitian..... 83
Lampiran 6	Kegiatan Bimbingan..... 84
Lampiran 7	Pembiayaan 87
Lampiran 8	Ijin Penelitian 88
Lampiran 9	Surat Balasan Ijin Penelitian 90

